

Analisis pemetaan media tentang pembiayaan rahn di Indonesia dengan NVivo: Studi literatur review

Doni Yusuf Bagaskara*, Rohmadi
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Jawa Timur, Indonesia

*) Korespondensi (e-mail: doniyusufb22@gmail.com)

Abstract

This research aims to determine a media mapping analysis of Rahn Financing in Indonesia using the NVivo tool. This research uses qualitative methodology assisted by NVivo and a literature review. Several data analysis techniques in this research include firstly mapping the number of news article codes based on qualitative analysis such as meaning, objectives, terms and conditions, and laws, regarding "Rahn" using NVivo 14 software, secondly mapping the visualization results with hierarchical diagrams and testing the correlation between articles. Media uses qualitative analysis, thirdly mapping the research topic with Wordcloud or a collection of words often discussed in media articles, and finally testing the significant value between media articles to determine the correlation size around the topic "Rahn". The results of this research indicate that the topics often discussed in media articles regarding Rahn Financing are goals and understanding. Meanwhile, media articles rarely discuss objectives and terms and conditions regarding Rahn Financing. The implications of this research show that analysis using NVivo and Literature Review tools can be a recommendation for increasing public literacy regarding financial financing through media articles by looking at frequently discussed topics.

Keywords: Rahn, NVivo, Literature Review.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis pemetaan media tentang Pembiayaan Rahn di Indonesia menggunakan alat bantu NVivo. Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif dibantu dengan NVivo dan literature review. Beberapa teknik analisis data pada penelitian ini meliputi pertama pemetaan jumlah code artikel berita berdasarkan analisa kualitatif seperti pengertian, tujuan, syarat dan rukun serta hukum, seputar "Rahn" menggunakan software NVivo 14, kedua pemetaan hasil visualisasi dengan diagram hierarki dan menguji korelasi hubungan antara artikel media menggunakan analisa kualitatif, ketiga memetakan topik penelitian dengan Wordcloud atau kumpulan kata yang sering dibahas pada artikel media, dan terakhir menguji nilai signifikan antara artikel media untuk mengetahui besar atau kecilnya suatu korelasi seputar topik "Rahn". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa topik yang sering dibahas pada artikel media mengenai Pembiayaan Rahn adalah tujuan dan pengertian. Sedangkan topik yang jarang dibahas oleh artikel media mengenai Pembiayaan Rahn adalah tujuan dan syarat dan rukun. Implikasi penelitian ini menunjukan analisis menggunakan alat bantu NVivo dan Literatur Review dapat menjadi rekomendasi untuk peningkatan literasi kepada masyarakat mengenai pembiayaan rahn melalui artikel media dengan melihat topik yang sering dibahas.

Kata kunci: Rahn, NVivo, Literatur Review.

How to cite: Bagaskara, D. Y., & Rohmadi, R. (2024). Analisis pemetaan media tentang pembiayaan rahn di Indonesia dengan NVivo : Studi literatur review. *Journal of Management and Digital Business*, 4(1), 1-14. <https://doi.org/10.53088/jmdb.v4i1.811>



1. Pendahuluan

Potensi gadai syariah di Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang positif dari tahun ke tahun, seperti yang terlihat dari data pertumbuhan pembiayaan gadai syariah. Berdasarkan data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Statistik Perbankan Syariah (SPS) pada pembiayaan gadai syaria'ah atau Rahn di Indonesia menunjukkan angka sebesar 66 miliar pada tahun 2023. Hal ini dipengaruhi oleh meningkatnya literasi masyarakat sebagai pasar yang mulai melirik keuangan syaria'ah (Hidayatullah et al., 2024). Namun demikian masih banyak masyarakat muslim atau umum yang belum mengetahui manfaat serta kelebihan pembiayaan akad rahn (Lubaba, 2020).

Melalui artikel media masyarakat terbantu untuk mengerti dan memahami informasi mengenai pembiayaan gadai syaria'ah serta dapat meningkatkan literasi keuangan syaria'ah (Rahmawati & Mutmainah, 2020). Beberapa lembaga keuangan syaria'ah di Indonesia seperti bank syaria'ah dan koperasi syaria'ah mulai melakukan inovasi dalam memperluas segmentasi pasar pada generasi muda dengan menggunakan artikel media dan sosial media. Urgensi penelitian ini dilakukan untuk menganalisis secara mendalam mengenai pemetaan artikel media tentang pembiayaan Rahn di Indonesia menggunakan analisis kualitatif. Pembiayaan gadai syaria'ah atau rahn merupakan produk ekonomi berbasis syariat Islam yang berdampak pada pemberdayaan ekonomi umat seperti pemberian bantuan dana dan pengembangan usaha (Hamid, 2020).

Dalam konteks ini, penelitian yang berfokus pada analisis pemetaan media terhadap pembiayaan Rahn di Indonesia menjadi relevan untuk dilakukan. Melalui alat bantu NVivo dan tinjauan literatur, "penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemetaan media tentang media yang terkait dengan pembiayaan Rahn di Indonesia. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi literasi masyarakat tentang pembiayaan Rahn serta memberikan rekomendasi yang dapat meningkatkan sosialisasi dan edukasi tentang potensi pembiayaan Rahn di masa depan.

Ada beberapa penelitian yang membahas tentang analisis pembiayaan Rahn, diantaranya penelitian (Sophiana, 2020) yang menyatakan bahwa Analisis Akad Rahn pada Pegadaian Syaria'ah pada penerapannya masih banyak yang bertolak belakang dengan peraturan yang ada. Kemudian Penelitian (Hanifa et al., 2021) yang menyatakan bahwa Analisis Implementasi Akad Rahn (Gadai) di Kantor Cabang Pegadaian Syariah Bogor Baru sesuai dengan ketentuan syaria'ah. Terdapat perbedaan dari penelitian terdahulu yang memungkinkan penelitian selanjutnya dapat dikembangkan.

Dalam penelitian ini, peneliti membuat sebuah kebaruan dengan melakukan analisis kualitatif mengenai pembiayaan akad Rahn atau Gadai Syaria'ah di Indonesia dengan menggunakan alat bantu NVivo dan tinjauan literatur. dari kebaruan tersebut akan menghasilkan sebuah hasil penelitian yang lebih luas dan mendalam dalam sudut pandang yang berbeda. Alat bantu NVivo merupakan sebuah perangkat lunak yang digunakan untuk menganalisis data kualitatif (Rohmadi, 2024) . Dengan

memanfaatkan fitur-fitur NVivo, penelitian ini dapat melakukan analisis teks dari berbagai sumber literatur yang relevan, termasuk jurnal-jurnal terkait, peraturan perundang-undangan, dan publikasi lainnya yang terkait dengan pembiayaan gadai syari'ah di Indonesia (Soehardi et al., 2021). Selain itu, tinjauan literatur dapat dilakukan untuk mengumpulkan pemahaman yang mendalam tentang pembiayaan rahn atau gadai syari'ah di Indonesia.

Melalui perpaduan dengan alat bantu NVivo dan tinjauan literatur, penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan temuan yang berharga dalam memahami kondisi saat ini yang terkait dengan pembiayaan Rahn di Indonesia. Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang bermanfaat bagi para praktisi, akademisi, dan pemangku kepentingan terkait dalam mengoptimalkan potensi pembiayaan gadai syari'ah untuk keberlanjutan dan serta mendorong perkembangan ekonomi syari'ah di Indonesia. Implikasi penelitian ini menunjukkan analisis menggunakan alat bantu NVivo dan literatur review dapat menjadi rekomendasi untuk peningkatan literasi kepada masyarakat mengenai pembiayaan rahn melalui artikel media.

2. Tinjauan Pustaka

Pembiayaan akad Rahn atau gadai syari'ah merupakan perjanjian gadai antara kedua belah pihak yang dilakukan berdasarkan hukum dan syariat agama Islam. Dalam akad rahn, pihak pemberi pinjaman menahan suatu barang yang memiliki nilai sebagai jaminan pinjaman atau agunan (Ningrum et al., 2021). Orang yang menerima pinjaman dan menggadaikan barangnya disebut sebagai rahin, sedangkan pihak yang memberi pinjaman dan menerima barang jaminan disebut murtahin. Adapun tujuan dari akad rahn adalah untuk memanfaatkan barang dengan nilai ekonomis yang dijadikan jaminan pinjaman atau agunan. Hal ini memungkinkan nasabah mendapatkan dana dengan cepat dalam jumlah yang sesuai (Silvia Nur, 2020).

Menurut Gunawan (2023) terdapat perbedaan antara gadai konvensional dan syari'ah, pada perbedaan terletak pada dasar hukum yang digunakan apabila konvensional menggunakan dasar hukum KUHP, sedangkan gadai syaria (rahn) menggunakan dasar hukum Fatwa DSN MUI tentang rahn serta pada mekanisme yang digunakan apabila konvensional barang gadai dapat dilelang, sedangkan pada gadai syari'ah barang gadai ditahan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterimanya. Dan adanya larangan Riba pada gadai syari'ah atas pinjaman yang diangsur (Mirwan et al., 2023).

Dasar hukum yang digunakan pada akad rahn di Indonesia adalah Fatwa Dewan Syari'ah Nasional Nomor 25/DSN-MUI/III/2002 yang menjelaskan tentang pembiayaan yang disertai akad rahn dalam hukum Islam (Sinambela et al., 2023). Fatwa ini memperjelas tentang pengertian akad rahn, akad jual-beli (al-bai'), akad qardh, akad ijarah, dan akad musyarakah. Selain itu juga menjelaskan tentang ketentuan akad rahn apabila salah satu pihak tidak menunaikan kewajibannya atau

terjadi perselisihan di antara para pihak, maka penyelesaiannya dilakukan melalui lembaga penyelesaian sengketa berdasarkan syariah setelah tidak tercapai kesepakatan melalui musyawarah (Karina Putri et al., 2022).

Terdapat syarat dan hukum pembiayaan rahn dalam hukum Islam seperti :

- a. Syarat pertama adalah shighat yaitu perjanjian jual beli antar kedua belah pihak .
- b. Syarat kedua adalah para pihak yang melakukan perjanjian harus cakap menurut hukum, artinya mereka harus aqil baligh, berakal sehat, dan mampu melakukan akad.
- c. Syarat ketiga adalah adanya hutang (Al-Marhunbihi) yang wajib diserahkan berupa uang atau benda, serta besaran hutang harus diketahui oleh kedua belah pihak.
- d. Syarat terakhir adalah marhun, yaitu harta yang dipegang oleh penerima gadai (murtahin) sebagai jaminan hutang (Choirunnisak & Handayani, 2020).

Hukum pembiayaan Rahn adalah boleh terletak pada Al-Quran, Hadits, dan Fatwa DSN – MUI Nomor 25/DSN-MUI/III/2002. Dalam Al-Quran memberikan penjelasan tentang rahn dalam Surat Al-Baqarah ayat 289. Selain itu pada Hadits juga mencatat praktik Rasulullah Muhammad SAW dalam menggadaikan barang. Sedangkan pada Fatwa DSN-MUI juga memberikan panduan terkait pembiayaan dengan menggunakan barang sebagai jaminan (Syuhudi et al., 2023).

Adapun kelebihan dan kelemahan pada pembiayaan rahn di Indonesia yang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Kelebihan dari sisi internal pembiayaan rahn mempunyai kesesuaian pada prinsip – prinsip Islam, berdasarkan kekeluargaan, biaya administrasi yang rendah, prosedur yang tidak rumit, serta tidak adanya riba, sedangkan secara eksternal kelebihan nya seperti segmentasi pasar yang didominasi penduduk Indonesia adalah muslim serta dukungan pemerintah dalam hal kerja sama dan regulasi untuk memperkuat ekonomi syari'ah (Qolbi et al., 2024). Kelemahan secara internal pembiayaan rahn adalah sumber daya manusia yang masih kurang dalam memahami prinsip syari'ah, sistem pencatatan yang baku, penggunaan teknologi serta inovasi dan promosi yang relatif minim, sedangkan secara eksternal kelemahan nya adalah masih banyak masyarakat yang belum memahami tentang manfaat gadai syari'ah serta kerja sama pada berbagai pihak baik swasta dan pemerintah (Sri, Widiastuti, 2021)

Menurut (Syafia et al., 2023) dalam pengelolaan akad rahn di Indonesia, terdapat beberapa aspek yang perlu diperhatikan seperti penerapan akad rahn kemudian manajemen risiko untuk mengurangi potensi kerugian atas gagal bayar dan terakhir pelaksanaan dan evaluasi pembiayaan akad rahn. Penerapan serta perencanaan strategi yang terarah dan di evalusi secara berkala berdampak pada keberlanjutan dan kemajuan pembiayaan gadai syari'ah atau rahn di Indonesia (Asnawir & Makka, 2023).

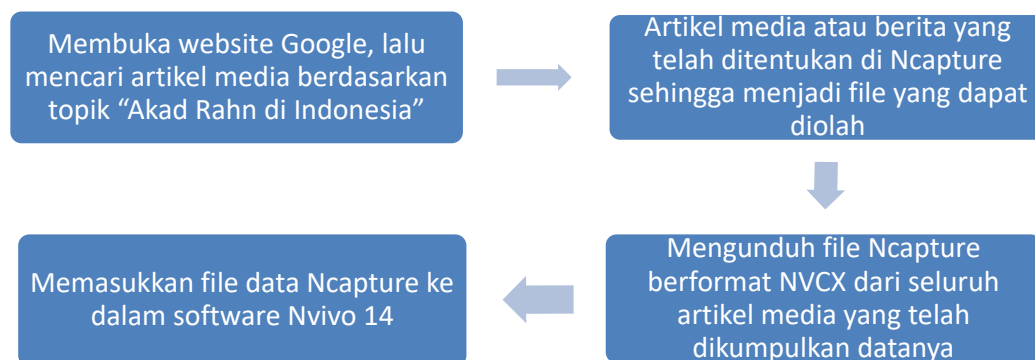
3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kualitatif menggunakan alat bantu NVivo dan literature review. Objek penelitiannya adalah Akad Rahn yang dipublikasi oleh beberapa media yaitu Kumparan, Kompasiana, Hikmah, dan Retizen. Jenis data yang digunakan merupakan data sekunder. Ruang lingkup data yang digunakan adalah topik tentang pembiayaan akad Rahn di Indonesia. Sumber pengambilan data penelitian berasal dari penelusuran artikel media melalui website Google. Alat analisis data menggunakan software Nvivo 14.

Tabel 1. Data Base Media

No	Kata Kunci	Tahun	Data Base Media
1	Pengertian	2023	https://www.kompasiana.com/desfahana7313/63a19af64addee14ae6cbcd5/gadai-rahn-dalam-islam-apakah-riba
		2024	https://sumsel.tribunnews.com/2023/01/12/pengertian-gadai-syariah-atau-ar-rhan-adalah-hukum-sistem-dan-dalil-dalam-menjalankannya
2	Tujuan	2023	https://www.kompasiana.com/azriel25933/60b38f528ede4864a623c982/praktek-gadai-rahn-dalam-islam
		2024	https://www.cnbcindonesia.com/syariah/20180205183112-29-3579/mengenai-produk-bank-syariah-selain-pembiayaan-dan-tabungan
3	Hukum	2024	https://www.detik.com/hikmah/khazanah/d-7105184/rahn-adalah-gadai-pengertian-dasar-hukum-syarat-dan-rukun-serta-resiko
		2024	https://kumparan.com/berita-hari-ini/surat-al-baqarah-ayat-283-tentang-prinsip-gadai-dalam-islam-1xKxCygNad0
4	Syarat dan Rukun	2024	https://retizen.republika.co.id/posts/12180/gadai-aman-dan-memahami-akad-rahn-gadai
		2024	https://pecihitam.org/hukum-gadai-dalam-islam/Dalil dan Syarat Ketentuannya

Beberapa teknik pengumpulan data dapat digambarkan melalui diagram sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Teknik Pengumpulan Data

Beberapa teknik analisis data dapat digambarkan melalui diagram sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Teknik Analisis Data

Pendekatan kualitatif dengan alat bantu software NVivo merupakan perangkat lunak analisis data kualitatif yang digunakan dalam penelitian. NVivo membantu peneliti dalam menyimpan, mengatur, dan mengeksplorasi data dengan mudah, serta mengurangi risiko kerusakan data mentah. NVivo memungkinkan pengguna untuk menyimpan teks, gambar, audio, dan video secara langsung di dalam proyek, serta mengakses data multimedia tersebut langsung dari dalam platform NVivo. Melalui tangkapan artikel berita yang ada dapat melihat dan memetakan informasi dari sebuah narasi. Beberapa tahapan – tahapan yang dapat dilakukan dengan memanfaatkan platform NVivo seperti :

- **Import Data:** Data kualitatif dalam bentuk teks artikel media, audio, atau video diimpor ke dalam platform NVivo.
- **Koding Data:** Data dikodekan berdasarkan tema, pola, atau kategori tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian.
- **Eksplorasi dan Organisasi:** Data dieksplorasi untuk mengidentifikasi pola-pola dan hubungan antar tema, serta diorganisasi dalam bentuk matriks atau diagram untuk mempermudah pemahaman.
- **Analisis Mendalam:** Melalui fitur pencarian dan query, peneliti dapat melakukan analisis mendalam untuk mengidentifikasi hubungan dan pola-pola yang muncul dari data dengan koding yang sudah ditentukan.
- **Visualisasi Data:** NVivo memungkinkan visualisasi data dalam bentuk diagram, grafik, model konseptual, dan tabel nilai untuk memperjelas temuan analisis.
- **Penarikan Kesimpulan:** Berdasarkan hasil analisis, peneliti dapat menarik kesimpulan yang relevan dengan tujuan penelitian.

Pemetaan NVivo menjadi alat ukur baru untuk melihat dan menggambarkan hasil temuan berdasarkan narasi artikel media yang sering dibahas (Bagaskara, 2023).

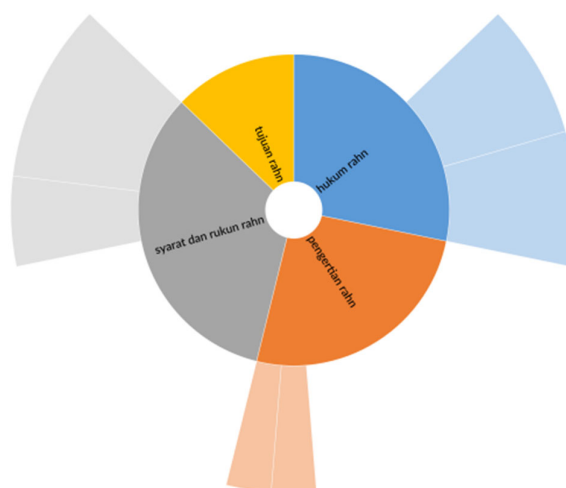
Literatur Review merupakan bagian penelitian yang menjelaskan secara rinci temuan – temuan berdasarkan hasil yang telah diolah (Juliyanti, 2023). Menurut (Latifah & Ritonga, 2020) Literatur Review adalah suatu kerangka atau konsep untuk melakukan sebuah analisis dan klasifikasi fakta yang telah dikumpulkan dalam penelitian yang dilakukan. Adapun beberapa aspek dalam literature review yang sering muncul pada penelitian seperti memberikan ringkasan terhadap hasil – hasil yang diperoleh, mengemukakan hasil dan memberikan evaluasi .

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Hasil penelitian

Visualisasi Hierarki Chart

Pemetaan Hierarki Chart menggunakan alat bantu Nvivo 14 mempunyai fungsi untuk melihat dan menggambarkan secara menyeluruh analisis kualitatif berdasarkan sumber berita yang telah ditentukan dapat melalui diagram ataupun tabel (Allsop et al., 2022)



Gambar 3. Hierarki Chart

Pada gambar 3 menjelaskan bahwa: Warna biru menggambarkan hukum rahn, warna kuning menggambarkan tujuan rahn, warna orange menggambarkan pengertian rahn, warna abu-abu menggambarkan kelemahan syarat dan rukun rahn. Berdasarkan gambar 3 dapat disimpulkan bahwa warna abu-abu paling besar artinya topik syarat dan rukun rahn yang paling banyak dibahas, sedangkan temuan lainnya warna kuning paling kecil artinya topik kelemahan tujuan rahn yang paling sedikit dibahas.

Visualisasi Comparison Topik Media

Pemetaan comparison topik media mempunyai fungsi untuk melihat dan menggambarkan perbandingan hubungan antara beberapa media dengan topik yang telah ditentukan (Plard & Martineau, 2021).



1. Perbandingan hubungan topik sebelah kiri menggambarkan pengertian rahn dan tujuan rahn, terdapat dua topik yang mempunyai kesamaan dalam membahas pengertian rahn dan tujuan rahn yaitu "Rahn adalah gadai, pengertian, dasar hukum, syarat dan rukun, serta resiko", dan "Gadai aman dan memahami akad rahn (gadai)". Sedangkan terdapat satu topik yang membahas mengenai pengertian rahn tetapi tidak membahas tujuan rahn yaitu "Praktik gadai (rahn) dalam Islam".
2. Perbandingan hubungan topik sebelah kanan menggambarkan hukum rahn dan syarat dan rukun rahn, terdapat dua topik yang mempunyai kesamaan dalam membahas hukum rahn dan syarat dan rukun rahn yaitu "Rahn adalah gadai, pengertian, dasar hukum, syarat dan rukun, serta resiko", dan "Gadai aman dan memahami akad rahn (gadai)". Sedangkan terdapat satu topik yang membahas mengenai hukum rahn tetapi tidak membahas syarat dan rukun rahn yaitu "Gadai (rahn) dalam Islam, apakah riba".

Gambar 5. Word Cloud

Word Cloud merupakan visualisasi dari kumpulan kata yang sering disebut dalam sebuah media tertentu. Fungsi dari word cloud adalah untuk memudahkan Anda dalam membaca tentang apa yang sering dibicarakan oleh orang lain pada artikel media (Kraiwanit & Limna, 2023). Berdasarkan gambar 5 disimpulkan kata-kata atau topik yang sering muncul dalam media adalah: gadai, rahn, jaminan, murtahin, dan akad.

Visualisasi World Frequency Results

Word Frequency Results berguna untuk memetakan kata-kata yang sering muncul dan dibahas pada media (Izza & Rusydiana, 2023).

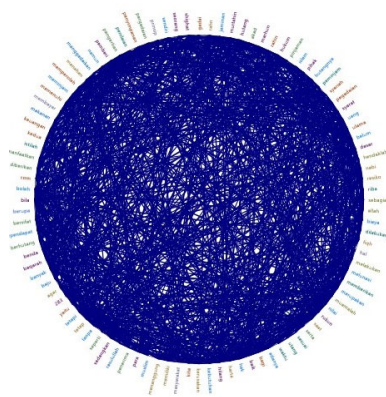
gadai	murtahin	rahin	hutangnya	ulama	sebagian	memberi	merupa	muama	nilai	rukun	saat	serta
			peminjam	belum	allah	sesuai	harta	hilang	kebutuh	kerusak	kita	masyar
	hutang				biaya	utang	memilih	sedang	seperti	tanpa	tetap	tetapi
		hukum		dasar								
			syariah		dilakukan	waktu	menan	yaitu	283	agar	baju	banya
rahn				hendaklah				benda	bila	istilah	kedua	keuan
	akad	pinjaman	pegadaia		fiqh	adanya	muslim					makan
			nabi		hal	bagi	para	berhut	boleh	membantu	menahan	mengguna
		islam	syarat	resiko	melakukan	baik	penerima	bersifat	diberikan	meminta	pengel	prinsip
jaminan	marhun		pihak	uang	riba	melunaskan	hak	rasulullah	berupa	dimanfaatkan	mempunyai	penilaian
												sendiri
												seorang
												sighat

Gambar 6. World Frequency Results

Berdasarkan gambar 6 dapat diketahui kata-kata yang sering muncul dan dibahas dalam media yaitu: gadai, rahn, jaminan, murtahun, hutang, akad, marhun, rahin, hukum, pinjaman, Islam, pihak, hutangnya, peminjam, syariah, pegadaian, syarat, uang, ulama, belum, dasar, hendaklah, nabi, resiko, riba, sebagaimana, Allah, biaya, dilakukan, fiqh, hal, melakukan, melunaskan, memberi, sesuai, utang, waktu, adanya, baik, bagi, hak, merupakan, harta, memilih, menanyakan, muslim, para, penerima, Rasulullah, muamalah, hilang, sedangkan, yaitu, benda, buerhutang, berperan, bersifat, erupa, nilai, kebutuhan, seperti, 283, bila, boleh, com, diberikan, dimanfaatkan, rukun, kerusakan, tanpa, agar, istilah, membantu, memerlukan, meminta, mempercayai saat, kita, tetap, baju, kedua, menahan, pembeli, pengelola, penilaian, serta, masyarakat, tetapi, banyak, keuangan, menggunakan, penyimpangan, prinsip, sendiri, baqarah, makan, namun, pergaulan. seorang, sighat.

Visualisasi Correlation World Frequency Results

Correlation World Frequency Results mempunyai fungsi yaitu untuk menggambarkan hubungan secara menyeluruh antara satu topik dengan topik lainnya (Hafidhah & Yandari, 2021).



Gambar 7. Correlation World Frequency Results

Melalui gambar 7 dapat menggambarkan keseluruhan korelasi antara satu topik dengan yang lainnya, terlihat korelasi cenderung pada memiliki arti pembahasan Akad Rahn yang saling berkorelasi secara pengertian, tujuan, syarat dan rukun serta hukum,

Nilai Signifikasi Topik Media

Nilai signifikasi topik merupakan alat ukur untuk melihat korelasi antara media dengan topik lainnya yang sudah ditentukan (Al-kindy & Al-khanjari, 2023).

Tabel 2. Nilai Signifikasi

Code A	Code B	Pearson correlation coefficient
Codes\\tujuan rahn	Codes\\pengertian rahn	0.577757
Codes\\hukum rahn	Codes\\pengertian rahn	0.527295
Codes\\syarat dan rukun rahn	Codes\\pengertian rahn	0.459177
Codes\\tujuan rahn	Codes\\hukum rahn	0.388804
Codes\\syarat dan rukun rahn	Codes\\hukum rahn	0.376666
Codes\\tujuan rahn	Codes\\syarat dan rukun rahn	0.363081

Sumber: Nvivo 14

Pada tabel 2 dapat diketahui bahwa korelasi yang paling besar adalah korelasi antara tujuan rahn dan pengertian rahn dengan nilai sebesar 0.577757 (antara 0,5-1,0) serta bernilai positif, hal ini menunjukkan bahwa topik yang sering dibahas pada media mengenai Akad Rahn. sedangkan korelasi yang paling kecil adalah korelasi antara tujuan rahn dan syarat dan rukun rahn dengan nilai sebesar 0.363081 (antara 0,1-0,5) serta bernilai positif, hal ini menunjukkan bahwa topik yang jarang dibahas pada media mengenai akad rahn.

4.2 Pembahasan

Pada keseluruhan artikel media yang diperoleh dari hasil diatas terdapat beberapa pembahasan yang sering muncul, melalui analisis kualitatif dan dibantu software NVivo peneliti dapat memetakan yang baru tentang “Pembiayaan Akad Rahn di Indonesia”. Berdasarkan hasil di atas dapat diketahui analisis kualitatif pada literasi Akad Rahn mempunyai beberapa kategori seperti :

- Pengertian akad Rahn di Indonesia yang sering dibahas oleh artikel media adalah perjanjian kedua belah pihak tentang gadai yang sesuai dengan prinsip Islam.
- Tujuan akad Rahn di Indonesia sering dibahas oleh artikel media adalah tolong menolong antara sesama manusia serta mendorong pemberdayaan ekonomi dalam bentuk dukungan dana dan pengembangan usaha.
- Syarat – syarat dan rukun Akad Rahn di Indonesia sering dibahas oleh artikel media adalah terdapat sighat atau perjanjian, cakap secara hukum, adanya hutang dan adanya barang atau uang untuk jaminan
- Hukum akad Rahn di Indonesia sering dibahas oleh artikel media adalah diperbolehkan sesuai fatwa DSN-MUI Nomor 25/DSN-MUI/III/2002

Literatur Review mengenai “Pembiayaan akad Rahn di Indonesia” menggunakan software NVivo membantu memetakan topik pembahasan yang sering dibahas seperti : Hierarki Chart yang menggambarkan topik yang sering dipakai, terlihat pada hasil diatas warna biru menggambarkan hukum rahn, warna kuning menggambarkan tujuan rahn, warna orange menggambarkan pengertian rahn, warna abu-abu menggambarkan kelemahan syarat dan rukun rahn.. Kemudian Comparision topik media untuk membandingkan hubungan topik dari beberapa artikel media, terlihat pada hasil diatas hubungan antara pengertian rahn dan tujuan rahn terdapat dua topik yang memiliki kesamaan, dan ada satu topik yang berhubungan dengan pengertian rahn tetapi tidak berhubungan dengan tujuan rahn. Perbandingan hubungan antara hukum rahn dan syarat dan rukun rahn terdapat dua topik yang saling berhubungan, ada satu topik yang berhubungan dengan hukum rahn tetapi tidak berhubungan dengan syarat dan rukun rahn.

Word Cloud membantu melihat kata – kata yang sering dipakai pada artikel media, terlihat pada hasil diatas kata yang sering muncul yaitu gadai, rahn, jaminan, murtahin, dan akad, kemudian diperinci lagi melalui hasil Word Frequency Results. Correlation World Frequency Results membantu untuk melihat secara keseluruhan hubungan antara satu topik dengan satu topik lainnya, terlihat pada hasil diatas yaitu korelasi cenderung padat yang berarti saling berkorelasi antara topik pengertian, tujuan, syarat dan rukun serta hukum. Hasil nilai signifikansi artikel media menggambarkan tingkat tinggi atau rendahnya korelasi terlihat pada hasil diatas yaitu topik yang sering dibahas adalah mengenai tujuan rahn dan pengertian rahn. Sedangkan topik yang jarang dibahas oleh media adalah tujuan rahn dan syarat dan rukun rahn.

5. Kesimpulan

Melalui alat bantu NVivo 14 dapat diketahui bahwa analisa pemetaan media tentang pembiayaan Rahn di Indonesia yang telah dipublikasi dari beberapa media yang diolah menemukan bahwa topik yang sering dibahas adalah mengenai tujuan dan pengertian gadai syari’ah. Hal ini menunjukkan kedua topik tersebut menjadi pembahasan yang sering diulas sebagai sebuah literasi yang disampaikan kepada masyarakat guna peningkatan literasi dasar terhadap pembiayaan gadai syari’ah. Sedangkan topik yang jarang dibahas oleh media yang diolah adalah tujuan dan

syarat dan rukun gadai syari'ah. Hal ini menunjukkan kedua topik tersebut masih banyak peluang dan potensi terhadap literasi pembiayaan gadai syari'ah di Indonesia terlebih aspek pelaksanaan.

Pada penelitian ini mempunyai keterbatasan pada minimnya aspek literatur kualitatif untuk mengelola data media hanya terdapat empat aspek yaitu pengertian, tujuan, hukum, syari'at dan rukun menggunakan alat bantu Nvivo, serta hanya memberikan beberapa media yang membahas pemetaan media tentang pembiayaan Rahn di Indonesia belum secara menyeluruh di berbagai negara lain. Saran kepada peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan memperdalam kajian kualitatif menggunakan aspek yang lain seperti pelaksanaan, pengawasan atau risiko pembiayaan gadai syari'ah. Serta dapat memperbanyak sumber media lain baik dari negara Indonesia atau luar negeri guna memperkaya referensi data.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih disampaikan kepada para pihak yang telah membantu penelitian dan penyelesaian penulisan naskah baik kerabat maupun bapak dan ibu dosen yang bertindak sebagai mentor, penyedia data dan sebagainya.

Referensi

- Al-kind, I., & Al-khanjari, Z. (2023). NVivo to Analyze the definition of Student EBP Qualitatively. *International Conference on IoT Based Control Networks and Intelligent Systems (ICICNIS 2020), January 2021*.
- Allsop, D. B., Chelladurai, J. M., Kimball, E. R., Marks, L. D., & Hendricks, J. J. (2022). Qualitative Methods with Nvivo Software: A Practical Guide for Analyzing Qualitative Data. *Psych*, 4(2), 142–159. <https://doi.org/10.3390/psych4020013>
- Asnawir, M. F., & Makka, M. M. (2023). Penerapan Manajemen Risiko pada Produk Gadai Emas di Pegadaian Syariah Cabang Istiqlal Manado. *Kunuz: Journal of Islamic Banking and Finance*, 3(1), 50–64. <https://doi.org/10.30984/kunuz.v3i1.660>
- Bagaskara, D. Y. (2023). *SWOT Analysis of the Economic Potential of Islamic Boarding Schools in Indonesia: NVivo Approach Study and Literature Review*. 5(4), 566–579. <https://doi.org/https://doi.org/10.24256/kharaj.v5i4.3739>
- Choirunnisak, C., & Handayani, D. L. (2020). Gadai Dalam Islam. *Ekonomica Sharia: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 6(1), 61–76. <https://doi.org/10.36908/esha.v6i1.141>
- Gunawan, H. (2023). *Analisis Akad Rahn Terhadap Praktik Gadai Tanah Perkebunan*. 1(November).
- Hafidhah, H., & Yandari, A. D. (2021). Training Penulisan Systematic Literature Review dengan Nvivo 12 Plus. *Madaniya*, 2(1), 60–69. <https://doi.org/10.53696/27214834.39>
- Hamid, M. I. A. H. M. (2020). Konsep Gadai Syariah Menurut Syafi'i Antonio. *Jurnal Penelitian Medan Agama*, 11(1), 90.
- Hanifa, H., Hamdani, I., & Yono, Y. (2021). Analisis Implementasi Akad Rahn (Gadai)

- di Kantor Cabang Pegadaian Syariah Bogor Baru. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 4(1), 52–65. <https://doi.org/10.47467/elmal.v4i1.524>
- Hidayatullah, M. W., Lestari, P. I., Fauziah, H. A., Kirana Mahardhika Rahma, & Abadi, M. T. (2024). Implementasi Akad Rahn di Pegadaian Syari'ah Untuk Meningkatkan Kesadaran Tentang Keuangan Syari'ah. *Jurnal Ilmiah Research and Development Student*, 2(1), 81–90. <https://doi.org/10.59024/jis.v2i1.568>
- Izza, N. N., & Rusydiana, A. S. (2023). A Qualitative Review on Halal Food: NVivo Approach. *Management, and Business*, 1, 90–106.
- Juliyanti, W. (2023). *Literature Review : Perkembangan dan Kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2014-2023 (Literature Review : Development and Performance of Sharia Commercial Banks in Indonesia 2014-2023)*. 5(1), 81–97.
- Karina Putri, J., Harahap, I., & Hermila Hasibuan, R. (2022). Konsep dan Penerapan Akad Rahn pada Pegadaian Syariah Kota Langsa. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 4(1), 1–6. <https://doi.org/10.47467/elmal.v4i1.1235>
- Kraiwanit, T., & Limna. (2023). NVivo for Social Sciences and Management Studies: A Systematic Review. *Advance Knowledge for Executives*, 2(3), 1–11.
- Latifah, L., & Ritonga, I. (2020). Systematic Literature Review (SLR): Kompetensi Sumber Daya Insani Bagi Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking*, 2(1), 63. <https://doi.org/10.31000/almaal.v2i1.2763>
- Lubaba, A. (2020). Implementasi Akad Rahn Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Ecopreneur: Jurnal Program Studi Ekonomi Syariah*, 1(2), 49. <https://doi.org/10.47453/ecopreneur.v1i2.155>
- Mirwan, D., Noval, M., & Putra, P. A. A. (2023). Implementasi Akad Rahn Pada Pegadaian Syariah Dalam Rangka Meningkatkan Minat Masyarakat Pada Keuangan Syariah. *Jurnal Rekognisi Ekonomi Islam*, 2(1), 52–61.
- Ningrum, S. S., Zaini, A. A., & Rustiana, E. (2021). Analisis Faktor Perubahan Akad Murabahah menjadi Akad Rahn (Studi Kasus di BMT Surya Raharja Palang Tuban). *Al-Muzdahir : Jurnal Ekonomi Syariah*, 3(1), 1–20.
- Plard, M., & Martineau, A. (2021). Writing a Literature Review on Long-Distance Trail-Running. Methodological guidelines for assisted qualitative analysis using Mendeley and NVivo software. *ESTHUA Tourisme et Culture, Laboratoire Espaces et Sociétés*, 1–18.
- Qolbi, F. A., Wahyu, B., Nugraha, A., Cholis, N., Wibowo, P., Hamdi, M. F., Syafiq, M., & Nugroho, F. (2024). *Development and Application of Akad Rahn in Nash Perspective*. 2(1), 47–54.
- Rahmawati, A. L., & Mutmainah, K. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Gadaai Di Pegadaian Syariah (Studi Kasus Pada Pegadaian Syariah Kebondalem Magelang). *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, 1(2), 209–220. <https://doi.org/10.32500/jebe.v1i2.1217>
- Rohmadi. (2024). *Analisis SWOT Perkembangan Dana Haji di Indonesia : Studi Pendekatan NVivo dan Literatur Review*. 12(1), 97–114. <https://doi.org/https://doi.org/10.37812/aliqtishod.v12i1>
- Silvia Nur, febianasari. (2020). Hukum Ekonomi Islam Dalam Akad Ijarah Dan Rahn

- (Islamic Economic Law in the Ijarah and Rahn Contracts). *Qawānīn Journal of Economic Syaria Law*, 4(2), 193–208. <https://doi.org/10.30762/q.v4i2.2471>
- Sinambela, A. P. S., Anggraini, T., & Yanti, N. (2023). Implementasi Akad Rahn dan Akad Ijarah Terhadap Produk Gadai Emas pada Bank Syariah Indonesia KCP Medan Iskandar Muda. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)*, 3(2), 5405–5436.
- Soehardi, F., Putri, L. D., & Dinata, M. (2021). NVivo Software Training for Young Researchers. *Mattawang: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 8–13. <https://doi.org/10.35877/454ri.mattawang265>
- Sophiana, A. R. (2020). Analisis Akad Rahn Pada Pegadaian Syariah. *Al-Sharf: Jurnal Ekonomi Islam*, 1(1), 23–29. <https://doi.org/10.56114/al-sharf.v1i1.25>
- Sri, Widiastuti, N. F. M. (2021). Persepsi Nasabah terhadap Akad Rahn pada Pegadaian Syariah. *Al-Muqayyad*, 70–83.
- Syafia, N., Kurniawan, B., & Istiqomah, K. (2023). Analisis Penerapan AKAD Rahn Tasjily Pada Pegadaian Syariah Bukittinggi (Studi: Pegadaian UPS Manggis Ganting, Bukittinggi). *Lokawati: Jurnal Penelitian Manajemen Dan Inovasi Riset*, 1(6), 309–331.
- Syuhudi, I., Rojalih Jawab, A., & Syarif Hidayatullah Jakarta, U. (2023). Hukum Ar-Rahn Dalam Islam. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(11), 5435–5442.